

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yakni mencapai masyarakat yang adil dan makmur serta merata baik material maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 pemerintah Indonesia terus berupaya membangun disegala bidang baik untuk lapisan masyarakat atas, menengah, dan kelas yang paling rendah tingkat pendapatannya. Pembangunan yang dimaksudkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan disegala bidang untuk seluruh warga negara Indonesia.

Guna memenuhi tujuan pembangunan nasional tersebut diatas, maka dibangun proyek – proyek yang dananya bersumber dari APBN, APBD dan dana - dana lain yang membantu dalam menunjang pembangunan.

Proyek merupakan kegiatan atau pekerjaan yang tidak dapat dilakukan secara berulang – ulang, karena situasi dan kondisi proyek yang berbeda – beda. Pembangunan suatu proyek sangat tergantung dari tersediannya biaya proyek guna penyelesaian pekerjaan proyek seoptimal mungkin dengan jalan memilih alternatif – alternatif dalam pembiayaan pekerjaan proyek, guna mendapatkan biaya pelaksanaan proyek serendah – rendahnya dengan tidak mengurangi mutu proyek tersebut.

Proyek juga merupakan rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian,endorongan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut sangat tergantung dari pihak yang terlibat dalam proyek, dalam hal ini pemilik proyek, pelaksana (kontraktor) konsultan perencana dan konsultan pengawas.

Demi mencapai tujuan yang diharapkan, diperlukan sumberdaya yang optimal dan berkualitas, sehingga pelaksanaan kegiatan proyek dapat berjalan dengan baik. Sumberdaya yang dimaksud meliputi material, tenaga kerja dan peralatan. Pelaksanaan suatu proyek selalu menghadapi kendala – kendala yang timbul akibat ketidaksesuaian antara yang dilaksanakan dengan yang berada di lapangan.

Salah satu kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan proyek adalah terjadinya perubahan harga dari salah satu atau beberapa sumberdaya. Pada masa pelaksanaan suatu proyek, sering dikeluhkan kerugian – kerugian akibat ketidaksesuaian harga satuan dalam penawaran kontraktor dengan kenyataan yang berada di lapangan. Kerugian akan lebih besar lagi, apabila penawaran kontraktor dilakukan pada situasi

perekonomian yang penuh ketidakpastian, dimana harga satuan baik material dan upah tenaga kerja yang cenderung berubah dari waktu ke waktu. Perubahan harga satuan material dan upah tenaga kerja akan mempengaruhi biaya proyek dan keuntungan. Perubahan harga satuan material diakibatkan oleh kenaikan dan ketidakstabilan harga sebagai akibat krisis moneter, dan kenaikan bahan bakar minyak. Akibat krisis moneter menyebabkan harga material di pasaran nasional berubah, sedangkan naiknya harga bahan bakar minyak akan mempengaruhi harga dasar material, biaya angkut. Selain hal – hal diatas perubahan harga satuan material juga disebabkan oleh kebutuhan material yang semakin langka, dan sarana berupa jalan raya yang rusak. Sedangkan perubahan upah tenaga kerja dipengaruhi oleh, lokasi pekerjaan, persaingan tenaga kerja. Besar – kecilnya perubahan harga material dan upah tenaga kerja tersebut pada akhirnya akan sangat berpengaruh terhadap besarnya biaya proyek dan besarnya keuntungan.

Apabila harga satuan material dan upah tenaga kerja mengalami kenaikan maka biaya proyek meningkat dan keuntungan menurun, sebaliknya apabila harga satuan material dan upah tenaga kerja mengalami penurunan maka biaya proyek akan menurun dan keuntungan meningkat. Oleh karena itu, para pelaku jasa konstruksi harus menganalisa ulang berapa besar perubahan harga satuan material dan upah tenaga kerja, sehingga dapat diketahui berapa besar perubahan kontribusi biaya sumber daya material dan upah tenaga kerja akibat perubahan harga satuan terhadap biaya proyek dan keuntungan.

Hal tersebut diatas yang mendorong dilakukannya penelitian, untuk mengetahui bagaimana hubungan perubahan harga satuan material dan upah terhadap biaya proyek dan keuntungan.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah

1. Berapa besar kontribusi biaya kebutuhan dari material, upah dan alat terhadap biaya proyek?
2. Bagaimana hubungan perubahan harga satuan material dan upah terhadap biaya proyek?
3. Bagaimana hubungan perubahan harga satuan material dan upah terhadap keuntungan?

### **1.3. TUJUAN**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung besarnya kontribusi biaya kebutuhan dari material upah dan alat terhadap biaya proyek.
2. Menghitung hubungan perubahan biaya proyek akibat perubahan harga satuan material dan upah.
3. Menghitung hubungan perubahan keuntungan akibat perubahan harga satuan material dan upah.

### **1.4. MANFAAT**

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh adalah :

1. Mengetahui besarnya perubahan kontribusi akibat perubahan harga satuan material dan upah.
2. Mengetahui hubungan perubahan biaya proyek akibat perubahan harga satuan material dan upah.
3. Mengetahui hubungan perubahan keuntungan akibat perubahan harga satuan material dan upah.

### **1.5. BATASAN MASALAH**

Penelitian dilakukan pada proyek peningkatan jalan hot – mix di kawasan civic center kabupaten Kupang , tahun anggaran 2014

Untuk menghindari adanya perbedaan persepsi, maka dikemukakan beberapa asumsi atau pedekatan yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Aspek yang ditinjau adalah aspek biaya yaitu harga satuan sumberdaya material, tenaga kerja dan peralatan untuk melakukan penyesuaian biaya proyek.
2. Volume pekerjaan yang dicantumkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) dianggap tidak mengalami perubahan.
3. Semua data, baik harga satuan material tenaga kerja dan peralatan serta koefisien yang ada dalam data Rencana Anggaran Biaya (RAB) dianggap telah dihitung secara tepat.
4. Kenaikan harga dianggap terjadi setelah kontrak, dan sebelum pelaksanaan kegiatan proyek.

## 1.6. KETERKAITAN DENGAN PENELITI TERDAHULU

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan peneliti – peneliti terdahulu, persamaan dan perbedaannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Irene F. Junathan "Hubungan Perubahan Harga Satuan Material dan tenaga kerja Terhadap Laba Proyek"	Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama – sama meneliti tentang perubahan harga satuan sumberdaya yaitu material dan tenaga kerja terhadap laba proyek	Penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dilakukan pada proyek pembangunan rumah dinas, sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang pada proyek peningkatan jalan hot – mix di kawasan civic center kabupaten Kupang.
2	Theresia Widyamandala Keraf "Perubahan Harga Satuan Material, Tenaga Kerja dan Peralatan terhadap Laba Proyek"	Peneiti terdahulu dan peneliti sekarang sama – sama meneliti tentang perubahan harga satuan sumberdaya terhadap laba proyek	a. Penelitian terdahulu meninjau perubahan harga satuan sumberdaya baik material maupun tenaga kerja dan peralatan terhadap laba proyek, sedang penelitian ini meninjau perubahan biaya proyek dan keuntungan akibat adanya perubahan harga satuan material dan upah b. Penelitian terdahulu dilakukan pada proyek peningkatan jalan Kotabes – Baun sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang pada proyek peningkatan jalan hot – mix di kawasan civic center kab.Kupang.